PENERAPAN ETIKA KOMUNIKASI DI MEDIA SOSIAL (ANALISIS ISI TERHADAP POSTINGAN POSTER DAN KOMENTAR NETIZEN PADA AKSI DEMONSTRASI MAHASISWA INDONESIA TAHUN 2019 MELALUI FACEBOOK)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperolah Gelar Sarjana Pendidikan

HIKMA DHINI
NIM 2017/17052014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul	: PENERAPAN ETIKA KOMUNIKASI DI MEDIA SOSIAL (Analisis Isi Terhadap Postingan Poster Dan Komentar Netizen Pada Aksi Demonstrasi Mahasiswa Indonesia Tahun 2019 Melalui Facebook)
Nama	: Hikma Dhini
TM/NIM	: 2017 / 17052014
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan	: Ilmu Sosial Politik
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2021

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Dr. Al Rafni, M.Si

NIP. 196802121993032001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah DiPertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada Jum'at, 13 Agustus 2021 Pukul 10.00-12.00 WIB

PENERAPAN ETIKA KOMUNIKASI DI MEDIA SOSIAL
(Analisis Isi Terhadap Postingan Poster Dan Komentar Netizen Pada Aksi Demonstrasi Mahasiswa Indonesia Tahun 2019 Melalui Facebook)

Nama	: Hikma Dhini
TM/NIM	: 2017 / 17052014
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan	: Ilmu Sosial Politik
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2021

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Al Rafni, M.Si	
Anggota	: Dr. Isnarmi, M.Pd, MA	
Anggota	: Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si, Ph.D	

Mengesahan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum

NIP. 196102181984032001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Hikma Dhini
TM/NIM	: 2017 / 17052014
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tempat/Tanggal Lahir	: Padang, 16 Juni 1999

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Penerapan Etika Komunikasi Di Media Sosial (Analisis Isi Terhadap Postingan Poster Dan Komentar Netizen Pada Aksi Demonstrasi Mahasiswa Indonesia Tahun 2019 Melalui Facebook)" adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2021
Saya yang menyatakan

Hikma Dhini
NIM 17052014

ABSTRAK

Hikma Dhini, 17052014 : Penerapan Etika Komunikasi Di Media Sosial (Analisis Isi Terhadap Postingan Poster Dan Komentar Netizen Pada Aksi Demonstrasi Mahasiswa Indonesia Tahun 2019 Melalui Facebook)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya penerapan etika komunikasi di media sosial facebook oleh netizen. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis penerapan etika komunikasi di media sosial terhadap postingan poster dan komentar netizen pada aksi demonstrasi mahasiswa Indonesia tahun 2019 melalui facebook.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisi isi (content analysis) dengan metode penelitian kualitatif. Objek penelitian adalah semua postingan poster dan komentar netizen pada aksi demonstrasi mahasiswa Indonesia tahun 2019 melalui facebook. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan A) Penerapan etika komunikasi pada postingan poster di media sosial facebook bernilai buruk, karena ditemukan 21 postingan poster, dimana 1 data tergolong kategori positif dan 20 data masuk kategori negatif. B) Penerapan etika komunikasi pada komentar netizen terhadap postingan poster di media sosial facebook bernilai buruk, karena ditemukan 51 komentar, dimana 19 data tergolong kategori positif dan 32 data masuk kategori negatif. C) Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Mencegah Pelanggaran Etika Komunikasi di media sosial yang terdapat pada sila pertama, kedua, ketiga, dan keempat.

Kata Kunci : Etika Komunikasi, Media Sosial, Pancasila

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur penulis ucapkan atas berkat rahmat Allah SWT yang telah memberikan rahmat ilmu dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi Yang Berjudul: "Penerapan Etika Komunikasi Di Media Sosial (Analisis Isi Terhadap Postingan Poster Dan Komentar Netizen Pada Aksi Demonstrasi Mahasiswa Indonesia Tahun 2019 Melalui Facebook)". Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang.

Selama penulis menyusun skripsi ini tentu banyak pihak yang telah mendukung baik secara langsung dan tidak langsung, oleh sebab itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua yang telah mendidik dengan cinta dan kasih sayang, Papa tercinta Nursal dan Mama tersayang Fatmawati, dan Adik-adik harapan keluarga Muhammad Fikri, Difa NurFitri, dan Faldi Fiando. Yang telah memberikan dukungan moril maupun materil demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Ganefri, Ph. D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd.,M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Hasrul M,Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dr. Al Rafni, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Irwan, S.IP., M. Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA), yang telah banyak memberikan pengetahuan, keteladanan, waktu, serta saran yang membangun dan senantiasa membimbing penulis dalam menyelesaikan

skripsi ini.

7. Ibu Dr. Al Rafni, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan, ilmu, waktu dan fikiran kepada penulis mulai dari awal hingga penyelesaian skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keramahan.
8. Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd, MA dan Ibu Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si, Ph.D selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan serta saran yang sangat bermanfaat bagi penulis untuk menyempurnakan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Tata Usaha Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
10. Sahabat Dico Herlando, Yuni Dwi Lestari, Fitri Armita, Nadia Oktafiana, Qatrunnada Nurhana, Irma Tiolita Pakpahan, Hazarofil Adila, Hilmi Tamela Putri, Suci Purnama, Mia Anggraini yang selalu memberikan bantuan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman – teman seperjuangan Civic Education angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah khazanah ilmu kita semua. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayahnya kepada kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Rumusan Masalah 5
D. Tujuan Penelitian 6
E. Manfaat Penelitian 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Kajian Teoritis 7
1. Konsep Etika Komunikasi 7
2. Konsep Media Sosial 8
3. Etika (*Netiquette*) Komunikasi Di Media Sosial 11
4. Konsep Demonstrasi 15
5. Aturan Hukum 17
6. Nilai-nilai Pancasila 20
B. Kerangka Konseptual 26

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 27
B. Fokus Penelitian 28
C. Tempat dan Waktu Penelitian 29
D. Objek Penelitian 29
E. Jenis Data dan Sumber Data Penelitian 29
1. Jenis Data 29
2. Sumber Data 30
F. Teknik Pengumpulan Data 30
G. Teknik Analisis Data 31
1. Reduksi Data 31
2. Penyajian Data 32
3. Penarikan Kesimpulan 33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 34
1. Media Sosial Facebook 34
2. Logo Facebook 34
B. Temuan Khusus 34

1. Penerapan Etika Komunikasi pada Postingan Poster di Media Sosial Facebook 35
2. Penerapan Etika Komunikasi pada Komentar Netizen terhadap Postingan Poster di Media Sosial Facebook 39
C. Pembahasan 47
1. Penerapan Etika Komunikasi pada Postingan Poster di Media Sosial Facebook 48
2. Penerapan Etika Komunikasi pada Komentar Netizen terhadap Postingan Poster di Media Sosial Facebook 55
3. Implementasi Nilai-nilai Pancasila Sebagai dalam Mencegah Pelanggaran Etika Komunikasi di Media Sosial 60

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan..... 64
B. Saran..... 65

DAFTAR PUSTAKA..... 66
LAMPIRAN 68

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 Logo Facebook 34
Gambar 4.2 Poster Berkata Kasar 50
Gambar 4.3 Poster Pornografi 51
Gambar 4.4 Poster Beropini 53

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Kerangka Konseptual 26
Tabel 3.1 Tahapan dalam Analisis Isi Menurut Eriyanto (2011) 28
Tabel 3.2 *Coding Sheet* Klasifikasi Data Penerapan Etika Komunikasi Pada Postingan Poster Di Media Sosial..... 32
Tabel 3.3 *Coding Sheet* Klasifikasi Data Penerapan Etika Komunikasi Pada Komentar Netizen Terhadap Postingan Poster Di Media Sosial..... 32

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. *Coding Sheet* Klasifikasi Data Penerapan Etika Komunikasi Pada Postingan Poster Di Media Sosial 68
Lampiran 2. *Coding Sheet* Klasifikasi Data Penerapan Etika Komunikasi Pada Komentar Netizen Terhadap Postingan Poster Di Media Sosial 76

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan peradaban mengakibatkan banyak orang menggunakan media sosial sebagai alat komunikasi, media sosial terdiri dari youtube, whatsapp, facebook, instragram, tiktok, line, dan twitter. Setiap pengguna media sosial dapat berkomunikasi dengan cara memposting sesuatu dan saling memberikan komentar.

Fakta mengungkapkan bahwa komunikasi yang diasumsikan di media sosial kurang efektif malah sering melanggar etika komunikasi di media sosial. Etika komunikasi di media sosial tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Bila diamati, media sosial facebook banyak digunakan mahasiswa untuk mempostingan poster pada aksi demonstrasi tahun 2019. Alasan mahasiswa menggunakan media sosial facebook karena media sosial facebook mudah di akses oleh kalangan anak-anak hingga orang tua, hampir sebagian waktu manusia dihabiskan didepan layar gawai.

Fenomena yang terjadi akhir-akhir ini pada aksi demonstrasi mahasiswa Indonesia tahun 2019 melalui facebook menimbulkan berbagai macam persepsi di kalangan masyarakat. baik pandangan positif maupun pandangan negatif.

Dilihat dari sisi positif; (1) mahasiswa memiliki partisipasi politik karena mengikuti aksi demonstrasi, alasannya demonstrasi merupakan salah satu bentuk

partisipasi politik selain pemilihan umum, (2) mahasiswa berfikir kritis tercermin dari cara berkomunikasinya ketika diundang ke berbagai stasiun televisi yang terlihat mampu memahami pasal demi pasal yang di permasalahkan, (3) demo saat ini mahasiswa sangat kreatif terbukti dari media dan alat demonstrasi yang mereka bawa seperti poster.

Pandangan terhadap aksi demonstrasi mahasiswa dari sisi negatif yang bisa dilihat adalah; (1) masyarakat meragukan kepemahaman mahasiswa terhadap tuntutan demonstrasi yang di suarakan, (2) mahasiswa lebih cenderung narsis dalam aksi demonstrasi terlihat dari poster-poster yang di bawa kemudian diposting pada media sosial dan yang menjadi sorotan adalah poster-poster yang dibawa mahasiswa jauh dari etika komunikasi di media sosial.

Jika diamati aksi demonstrasi mahasiswa Indonesia tahun 2019 melalui facebook, banyak ditemukan postingan poster dan komentar netizen dengan kata-kata yang tidak sesuai dengan etika komunikasi, kalau dibiarkan terus menurus hal ini tentu tidak baik karena mahasiswa adalah orang terdidik yang mampu memberikan contoh bagaimana sebanarnya etika komunikasi di negara kita.

Saat ini kebebasan berekspresi melalui media sosial facebook menurut pengamatan peneliti sudah sangat mengkhawatirkan karena sering terjadi pelanggaran-pelanggaran etika berkomunikasi dalam penyampaian pesan-pesan informasi dalam media sosial, dimana penggunanya dengan bebas dan sekehendak hatinya untuk menuangkan tulisan-tulisan atau informasi-informasi yang dapat menyebarkan kebencian atau penghinaan pada orang atau golongan tertentu, dapat

bebas dalam menyebarkan fitnah atau isu-isu yang dapat memecah-belah persatuan dan kesatuan bangsa.

Belum lagi informasi, gambar, yang berbau pornografi dengan mudahnya diupload dan diakses oleh penggunanya lewat media sosial facebook, yang mana isinya dapat merusak nilai etika dan moral penggunanya, serta ini tidak sesuai dengan nilai- nilai pancasila, agama dan sosial budaya yang ada di negara kita. Dalam hal ini perlu adanya etika yang mengatur dalam berkomunikasi melalui media sosial, sehingga meminimalisir terjadinya penyalahgunaan dan pelanggaran etika komunikasi dalam penggunaan media sosial.

Persoalan tentang etika komunikasi di media sosial telah banyak diteliti oleh orang, sehingga peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai perbandingan dan tolak ukur untuk menganalisa penelitian ini. Penelitian pertama dilakukan oleh Ditha Prasanti (2017), hasil penelitian menunjukkan dalam berkomunikasi di media sosial harus memperhatikan setting waktu, isi pesan, dan komunikan, sejalan dengan itu Sri Desti Purwatiningsih (2020) juga menemukan bahwa etika komunikasi yang harus diterapkan dalam menggunakan media sosial facebook adalah memperhatikan waktu dan bandwidth orang lain, tidak jauh berbeda Maya Sandra Rosita Dewi (2019) menemukan bahwa etika komunikasi yang baik di media online tidak menggunakan kata-kata brutal, kata-kata provokatif, hiburan seksual atau SARA, jangan menyebar HOAX, dan tidak plagiat.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Yuhdi Fahrimal (2018) menunjukkan bahwa postinglah sesuatu yang wajar agar tidak terlibat dengan

kesalahan digital dan pelanggaran standar dan moral, selanjutnya Muhammad Irhamdi (2018) menemukan hasil etika komunikasi yang tidak baik di facebook bisa berpotensi konflik seperti perpecahan, dan kebencian, kemudian penelitian yang dilakukan oleh Puji Rianto (2019) menunjukkan bahwa perdebatan di media sosial tidak semata-mata disebabkan oleh kemampuan literasi digital yang rendah, melainkan karena kurangnya etika, penelitian selanjutnya dilakukan oleh Tuty Mutiah, Ilham Albar, Fitriyanto, dan A. Rafiq (2019) menemukan pentingnya ada etika komunikasi dalam menggunakan media sosial karena dapat membatasi sesuatu yang negatif dari reaksi dan sudut pandang seorang pembaca atau masyarakat umum.

Penelitian yang dilakukan oleh Syafrida Nurrachmi (2018) hasilnya menunjukkan bahwa ada lima jenis netizen yang memberikan komentar di media sosial seperti penyebutan data, penyampaian data, penyampaian aduan dengan baik, penyampaian aduan yang tidak efektif, dan pemberian komentar dari analis, penelitian berikutnya dilakukan oleh Ketut Manik Astajaya (2020) menunjukkan bahwa masyarakat belum bijak dalam memanfaatkan media sosial, terakhir penelitian yang dilakukan oleh Febi Afriani (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan etika komunikasi mahasiswa PPKn tahun 2016 sudah sangat baik.

Penelitian yang peneliti lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, beda penelitian ini dengan penelitian yang lain adalah peneliti ini dilakukan di media sosial facebook dengan fokus penelitian

melihat kata – kata yang terdapat pada postingan poster dan komentar netizen yang tidak menerapkan etika komunikasi.

Dengan demikian peneliti tertarik meneliti ini untuk mengetahui bagaimana sebenarnya penerapan etika komunikasi di media sosial melalui pendekatan analisis isi (*content analysis*) terhadap postingan poster dan komentar netizen pada aksi demonstrasi mahasiswa Indonesia tahun 2019 melalui facebook dengan judul "Penerapan Etika Komunikasi Di Media Sosial (Analisis Isi Terhadap Postingan Poster Dan Komentar Netizen Pada Aksi Demonstrasi Mahasiswa Indonesia Tahun 2019 Melalui Facebook)"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas. peneliti menyusun identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Demonstrasi mahasiswa di Indonesia menimbulkan berbagai macam pandangan.
2. Demonstrasi mahasiswa Indonesia di era digital sering disalah gunakan.
3. Banyak ditemukan postingan poster dan komentar netizen di media sosial facebook, yang tidak sesuai dengan etika komunikasi di media sosial.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti menyusun rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan yaitu "Bagaimana Penerapan Etika Komunikasi Di Media Sosial (Analisis Isi Terhadap Postingan Poster Dan Komentar Netizen Pada Aksi Demonstrasi Mahasiswa Indonesia Tahun 2019 Melalui Facebook)"?.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan etika komunikasi di media sosial (analisis isi terhadap postingan poster dan komentar netizen pada aksi demonstrasi mahasiswa indonesia tahun 2019 melalui facebook).

E. Manfaat Penelitian

Berikut ini beberapa manfaat penelitian yang penulis harapkan :

1. Manfaat teoritis, yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang etika komunikasi di media sosial khususnya bagi mahasiswa dalam menggunakan media sosial.
2. Manfaat praktis, yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat mengubah perilaku mahasiswa dalam menggunakan media sosial agar lebih memperhatikan etika komunikasi di media sosial.